

1. Perkar Hukum yang sedang Dihadapi Perseroan

Perseroan merupakan pihak tergugat terbantah, maupun terlawan dalam beberapa perkara perdata. Perkar-perkar tersebut berhubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah, gugatan wanprestasi dan/atau perbuatan melawan hukum, pemohon sita eksekusi dan/atau pelaksanaan jaminan kredit yang secara material tidak mempengaruhi kelangsungan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu Perseroan juga menghadapi 1 perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang/PKPU dan 1 sengketa peradilan.

Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara Pidana, Kepailitan, maupun Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja, perkara tata usaha negara, sengketa arbitrase, maupun sengketa lainnya di luar pengadilan atau klaim yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut adalah ikhtisar informasi keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari Laporan Keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Ery serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebelum disajikan kembali dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan serta kinerja keuangan dan arus kas, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dalam laporannya masing-masing tertanggal 7 September 2015, 16 Maret 2015, 20 Maret 2014, 28 Maret 2013, 22 Maret 2012 dan 21 Maret 2011. Laporan auditor independen atas laporan keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 tertanggal 12 Agustus 2015 memuat paragraf penjelasan mengenai penyajian kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta 1 Januari 2013/31 Desember 2012 sehubungan dengan penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak tahun 2015. Laporan auditor independen atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 memuat paragraf penjelasan mengenai penyajian kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009 sehubungan dengan penerapan beberapa PSAK yang berlaku efektif sejak tahun 2012.

	<i>(dalam jutaan rupiah)</i>					
Keterangan	31 Maret	31 Desember				
	2015	2014*	2013*	2012*	2011	2010
Kas	98.604	91.556	72.732	72.193	64.722	75.961
Giro pada Bank Indonesia	706.007	596.195	500.454	469.681	477.737	584.263
Giro pada bank lain - pihak ketiga	309.074	201.266	78.568	163.264	141.454	101.853
Penempatan pada BI dan bank lain	850.577	1.538.436	1.259.243	992.487	682.442	1.148.056
Efek-efek - pihak ketiga	950.771	503.806	520.959	392.763	579.922	283.352
Caadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(1.205)	(2.065)	(1.644)	(4.751)
Jumlah	950.771	503.806	519.254	390.698	578.278	278.601
Tagihan derivatif - pihak ketiga	791	691	1.842	810	736	857
Kredit:						
Pihak beresasi	74.256	70.969	71	235	250	6.784
Pihak ketiga	6.020.032	6.186.266	5.516.169	5.148.843	5.105.147	6.122.252
Caadangan kerugian penurunan nilai	(125.444)	(128.402)	(138.061)	(106.013)	(161.284)	(100.740)
Jumlah	5.968.844	6.128.833	5.378.179	5.043.065	4.944.113	6.028.296
Tagihan akseptasi - pihak ketiga	92.172	93.962	103.146	31.582	92.420	56.971
Bayan dibayar dimuka	38.684	34.346	29.583	53.029	57.358	54.530
Asat tetap – bersih	18.475	19.016	25.045	41.023	56.106	64.109
Aset pajak tangguhan - bersih	63.607	68.002	76.030	39.592	40.161	15.310
Aset tak berwujud – bersih	10.308	10.973	10.440	12.246	27.593	36.731
Aset lain-lain - bersih	891.791	124.654	110.157	118.567	138.415	222.301
JUMLAH ASSET	10.000.695	9.430.716	8.164.673	7.438.235	7.281.535	8.667.939

LIABILITAS						
Liabilitas segera	215.201	21.141	8.677	15.753	27.331	37.118
Simpangan:						
Pihak beresasi	1.270.945	919.220	19.087	12.137	106.990	20.077
Pihak ketiga	6.916.723	6.815.214	6.815.804	6.421.628	5.904.373	7.193.572
Jumlah	8.187.668	7.734.434	6.834.891	6.433.765	6.011.363	7.213.672
Simpangan dari bank lain	87.212	235.948	342.813	132.230	400.607	461.953
Liabilitas derivatif - pihak ketiga	17	112	1.009	417	588	359
Liabilitas akseptasi - pihak ketiga	92.172	93.962	103.146	31.582	92.420	56.971
Obligasi Konversi	-	-	16.370	25.354	33.274	40.275
Utang pajak	11.038	10.988	7.933	6.013	6.999	10.142
Liabilitas imbalan pasca kerja	43.416	44.417	37.927	56.320	30.546	23.844
Beban yang masih harus dibayar	55.126	44.415	36.695	32.710	18.530	24.999
Liabilitas lain-lain	8.793	11.584	7.851	3.513	54.975	98.377
JUMLAH LIABILITAS	8.700.643	8.197.501	7.397.212	6.737.687	6.676.733	7.967.170

EKUITAS						
Modal ditempatkan dan disetor penuh	1.503.233	1.503.233	548.608	548.608	548.608	548.608
Tambahan modal disetor - bersih	6.360	6.360	457.207	233.223	125.303	118.302
Komponen Ekuitas Lainnya - perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(5.507)	(67.109)	(83.641)	(8.252)	4.928	(9.343)
Saldo laba (defisit):						
Telah ditentukan penggunaannya	17.940	17.940	17.940	17.940	17.940	15.506
Belum ditentukan penggunaannya	(221.974)	(227.209)	(172.653)	(90.698)	(91.977)	27.696
Jumlah	(204.034)	(209.269)	(154.713)	(72.758)	(74.073)	43.202
JUMLAH EKUITAS	1.300.052	1.233.215	767.461	700.548	604.802	700.769

YTD PERUBAHAN DAN EKUITAS

* Diambil kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 24, penyajian kembali saldo aset pajak tangguhan, Liabilitas imbalan pasca kerja, komponen ekuitas dan saldo laba

Laporan Laba (Rugi) Komprehensif

	<i>(dalam jutaan rupiah)</i>						
Keterangan	2015	31 Maret	31 Desember				
	2015	2014	2014*	2013*	2012	2011	2010
Pendapatan bunga	219.268	179.127	760.698	670.093	688.883	823.521	829.935
Beban bunga	(149.697)	(121.310)	(346.217)	(384.026)	(331.117)	(460.867)	(435.035)
Pendapatan bunga – bersih	69.571	57.817	234.481	286.067	357.766	362.654	394.900
Total pendapatan operasi penurunan nilai	17.810	10.791	62.890	93.028	67.892	70.074	77.537
Beban (pemulihan) kerugian penurunan-nilai	1.210	(7.067)	(42.332)	(96.473)	(33.459)	(137.815)	(50.172)
Total beban operasional lainnya	(81.699)	(80.997)	(328.149)	(340.720)	(382.206)	(415.828)	(378.526)
Lab a (Rugi) operasional	6.892	(19.456)	(71.310)	(58.098)	9.993	(120.915)	43.739
Pendapatan (Beban) non-operasional	204	1.500	1.270	(8.730)	(3.983)	(23.378)	(4.824)
Lab a (Rugi) sebelum manfaat (beban) pajak	7.096	(17.956)	(70.040)	(66.828)	6.010	(144.293)	38.915
Manfaat (Beban) pajak	(1.861)	4.420	15.484	(15.127)	(4.974)	29.675	(10.711)
Lab a (Rugi) tahun berjalan	5.235	(13.536)	(54.556)	(81.955)	1.036	(113.618)	28.204
Lab a (Rugi) komprehensif lainnya -bersih	61.602	36.236	16.532	(75.116)	82	14.271	(9.952)
Total laba (rugi) komprehensif selama tahun berjalan	66.837	22.700	(38.023)	(157.071)	1.118	(99.347)	18.252

* Diambil kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 24, penyajian kembali beban pajak tangguhan, manfaat (beban) pajak, rugi bersih tahun berjalan, pengurangan kembali atas kewajiban imbalan pasti dan pajak penghasilan terkait.

Rasio-rasio Penting						
Keterangan	31 Maret	31 Desember				
	2015	2014	2013	2012	2011	2010
Pertumbuhan						
Pendapatan bunga – neto	20,33%**	-17,40%	-20,04%	-1,35%	-8,17%	23,29%
Laba operasional	135,42%**	22,74%	-681,39%	-108,26%	-376,45%	358,96%
Laba komprehensif tahun berjalan	203,25%**	-75,79%	-141,49,28%	-101,13%	-644,31%	-261,93%
Aset	6,04%	15,51%	9,77%	2,15%	-15,99%	23,69%
Liabilitas	6,14%	10,62%	9,79%	0,91%	-16,20%	22,82%
Ekuitas	5,42%	60,69%	9,55%	15,83%	-13,69%	94,58%
Permodalan						
Rasio KPMM/CAR	10,000%	17,79%	13,69%	11,21%	10,12%	12,55%
Rentabilitas						
Lab a sebelum pajak terhadap rata-rata total aset (ROA)	0,29%	-0,82%	-0,93%	0,09%	-1,64%	0,51%
Lab a setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE)	1,90%	-6,69%	-16,28%	0,26%	-18,96%	5,33%
Margin bunga bersih (NIM)	3,55%	3,43%	4,84%	5,48%	4,43%	5,15%
BOPO	97,53%	108,54%	107,77%	99,68%	114,63%	94,60%
Kualitas aset						
Aset produktif terhadap total aset	4,21%	4,41%	4,09%	4,93%	4,47%	3,55%
NPL gross	5,51%	5,88%	4,88%	5,78%	6,25%	4,34%
NPL net	3,46%	3,86%	2,36%	3,99%	3,35%	3,24%
UKU/ulas						
LDR	73,99%	80,35%	80,14%	79,48%	84,58%	84,96%
Keputusan						
Giro wajib minimum valuta (Rp)	8,40%	8,18%	8,20%	8,41%	8,22%	9,33%
Giro wajib minimum valuta asing	8,27%	8,22%	8,31%	8,74%	8,78%	9,00%
Pelaksanaan BSMK	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pelampauan BSMK	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Posisi Devisa Neto (PDN)	1,59%	1,59%	0,04%	1,19%	3,96%	8,83%

**Pertumbuhan pendapatan bunga – neto, laba operasional dan laba komprehensif 31 Maret 2015 merupakan perbandingan dengan periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014.

	EKUITAS				
	Keterangan	31 Maret	31 Desember		
		2015	2014	2013	2012
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh		1.503.233	1.503.233	548.608	548.608
Tambahan Modal Disetor – bersih		6.360	6.360	457.207	233.223
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh		1.503.233	1.503.233	548.608	548.608
(Rugi) Laba yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek tersedia untuk Dijual – netto		(5.507)	(67.109)	(83.641)	(8.252)
Saldo Laba (Rugi)		17.940	17.940	17.940	17.940
Telah Ditentukan Penggunaannya		17.940	17.940	17.940	17.940
Belum Ditentukan Penggunaannya		(221.974)	(227.209)	(172.653)	(90.698)
JUMLAH EKUITAS		1.300.052	1.233.215	767.461	700.548

Perubahan ekuitas seandainya PUT IV sejumlah 6.744.407.924 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 dengan harga pelaksanaan Rp100 dan pelaksanaan Waran Seri II yang belum dikonsersi sejumlah 1.828.692.746 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 dengan harga pelaksanaan Rp150 terjadi pada tanggal 31 Maret 2015 telah dilaksanakan, maka proforma ekuitas sebagai berikut:

	<i>(dalam jutaan rupiah)</i>					
Keterangan	Modal Saham	Tambahan Modal disetor	Komponen Ekuitas Lainnya	Telah Ditentukan Penggunaannya		Jumlah Ekuitas Bersih
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan per tanggal 31 Maret 2015 dengan nilai nominal Rp100 per saham	1.503.233	6.360	(5.507)	17.940	(221.974)	1.300.052
Perubahan ekuitas seandainya PUT IV sejumlah 6.744.407.924 saham terjadi pada tanggal 31 Maret 2015 dengan nilai nominal sebesar Rp100 dan harga pelaksanaan Rp100 per saham	674.441	(3.500)*	-	-	-	670.941
Perubahan ekuitas seandainya Waran Seri II sejumlah 1.828.692.746 saham dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2015 dengan nilai nominal sebesar Rp100 dan harga pelaksanaan Rp150 per saham	182.869	91.435	-	-	-	274.304
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Maret 2015 setelah Penawaran Umum Terbatas IV & Pelaksanaan Waran Seri II	2.360.543	94.295	(5.507)	17.940	(221.974)	2.245.297

*Tambahan modal disetor dikurangi biaya emisi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV sebesar Rp3.500 juta

Perseroan menyatakan bahwa sejak tanggal laporan keuangan terakhir sampai prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan.

	KEBIJAKAN DIVIDEN					
Perseroan akan membayar dividen secara tunai kepada seluruh pemegang saham apabila pada tahun buku yang bersangkutan Perseroan membukukan laba bersih dan laba ditahan yang positif dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan, peraturan perundang-undangan, dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Manajemen Perseroan merencanakan melakukan pembayaran dividen kas sampai dengan 25% dari laba bersih Perseroan, dengan tetap memperhatikan hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan mulai tahun buku 2015.						

	PERPAJAKAN					
DALAM PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS IV INI DISARANKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS IV INI.						

	LEMBAGA DAN PROFESI PENYANGGUPASAR MODAL					
AKUNTAN PUBLIK	: Osman Bing Satrio & Ery					
KONSULTAN HUKUM	: Jusuf Indrawati & Partners Legal Consultant					
NOTARIS	: Kantor Notaris Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn.					
BIRO ADMINISTRASI EFEK	: PT BSR Indonesia					

PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM

Dalam rangka PUT IV Perseroan telah menunjuk PT BSR Indonesia sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PUT IV sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PUT IV PT Bank MNC Internasional Tbk No. 47 tanggal 14 Agustus 2015, Juncto Akta Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PUT IV PT Bank MNC Internasional Tbk No. 14 tanggal 4 September 2015 yang dibuat dihadapan Ariyanti Artisari, SH, MK.n., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

- Pemesan yang Berhak**

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada tanggal 7 Oktober 2015 pukul 16.15 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 5 Saham Lama berhak atas 2 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 setiap saham sebesar harga pelaksanaan sebesar Rp100 setiap saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan diadukan pembulatan ke bawah dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasilpenjualanannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercatat dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri atas perorangan, WNI dan/atau WNA dan/atau Lembaga dan/atau Badan Hukum/Badan Usaha, baik Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan Pelaksanaannya. Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaft ar Surat Kolektif Sahamnya untuk didaftarkan, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 7 Oktober 2015.
- Distribusi Sertifikat Bukti HMETD**

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 8 Oktober 2015.

Prospektus Final, Formulir Pemesanan Pembelian